

ABSTRAK

PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI TERHADAP PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN KEPALA DAERAH

KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN 2015

**(Studi perbandingan Kelurahan Way Urang dan Kelurahan Bumi Agung
Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan)**

Oleh

Guntur Ardyan Tamara

Pelaksanaan kontestan politik lokal di Provinsi Lampung telah dilaksanakan pada akhir tahun 2015 dan diikuti oleh delapan Kabupaten/Kota, salah satu Kabupaten yang ikut serta ialah Kabupaten Lampung Selatan. Terjadinya angka penurunan tingkat partisipasi pada Pemilihan Kepala Daerah tahun 2015 jika dibandingkan dengan Pemilihan Kepala Daerah tahun 2015 di Kabupaten Lampung Selatan, Jika pada tahun 2010 angka partisipasi mencapai 72%, sedangkan pada tahun 2015 angka partisipasi politik hanya mencapai 65%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi terhadap partisipasi politik masyarakat dalam Pemilihan Kepala Daerah di Kelurahan Way Urang dan Kelurahan Bumi Agung. Tipe penelitian ini menggunakan tipe penelitian *eksplanatory*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 245 orang yang terbagi atas 117 orang untuk Kelurahan Way Urang dan 128 untuk Kelurahan Bumi Agung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional area random sampling*. Hasil yang diperoleh bahwa masyarakat Kelurahan Way Urang memiliki status sosial ekonomi menengah ke atas, sedangkan masyarakat Kelurahan Bumi Agung memiliki status sosial ekonomi menengah ke bawah. Hipotesis yang diterima adalah hipotesis alternatif (Ha) dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$) yang artinya adanya pengaruh status sosial ekonomi terhadap partisipasi politik yang signifikan. Adapun koefisien korelasi Kelurahan Way Urang Sebesar 57,2% , Kelurahan Bumi Agung 52,8%, dan dari hasil kalkulasi dua kelurahan tersebut 76,5%. Besarnya pengaruh status sosial ekonomi terhadap partisipasi politik baik di Kelurahan Way Urang dan Kelurahan Bumi Agung adalah 76,5% dan sisanya dipengaruhi faktor lain.

Kata Kunci : Pemilihan Kepala Daerah, Status Sosial Ekonomi, Partisipasi Politik.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF SOCIO-ECONOMIC STATUS TOWARDS POLITICAL PARTICIPATION IN REGIONAL ELECTION DISTRICT SOUTH LAMPUNG IN 2015

**(A Comparative Study Between Way Urang Village and Bumi Agung
Village, Sub-district of Kalianda, South Lampung)**

By

Guntur Ardyan Tamara

Implementation of the local political contestants in Lampung province have been carried out in late 2015 and was followed by eight District / City, one of the district who participate are South Lampung regency. The occurrence rate of decline in the participation rate of local elections in 2015 when compared to local elections in 2015 in South Lampung regency, if in 2010 partisipsai figure reached 72%, whereas in 2015 only political participation rate reached 65%. This study aims to determine the effect of socioeconomic status on people's political participation in local elections in the Way Urang Village and Bumi Agung Village. This type of research uses explanatory research type. The sample in this study amounted to 245 people, divided over 117 people to the Way Urang Village and 128 for the Bumi Agung Village. The sampling technique used in this research is proportional random sampling area. The results that have Way Urang Village community socioeconomic status of middle to top, while Bumi Agung Village community have a social status to middle income to under. The most accepted hypothesis is the alternative hypothesis (H_a) with significance level of 5% ($\alpha = 0.05$), which means that the influence of socio-economic status to political participation significantly. The correlation coefficient Way Urang Village much as 57.2%, 52.8% Bumi Agung village, and the results of calculations of the two villages 76.5%. The magnitude of the effect of socio economic status on political participation both in the Way Urang Village and Bumi Agung Village is 76.5% and the rest influenced by other factors.

Keywords: Regional Elections, Socio-Economic Status, Political Participation.